

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KARYAWAN PT.AMTEK ENGINEERING BATAM
PADA DEPARTEMEN HDD (HARD DISK DRIVE) PLATING**

ronatanjung¹⁾, nuryati ²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan
ronatanjung07@gmail.com¹⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan
nury.n@amtek.cpm.sg²⁾

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the effect of occupational safety and health on the employees productivity at PT. Amtek Engineering Batam departement of HDD (Hard Disk Drive) plating. This research uses quantitative method. the Population of this study was all employees working at PT. Amtek Engineering Batam departement of HDD (Hard Disk Drive) plating. The research sample was 51 employees, the analysis technique used multiple linear regression. Based on T-test known work safety partially affects employee productivity with $t_{count}(2,409) > t_{table}(2,0095)$ and occupational health partially affects employee productivity with $t_{count}(9,749) > t_{table}(2,0095)$. Based on the F-test known occupational safety and health together have an effect on employee productivity at PT. Amtek Engineering Batam departement of HDD (Hard Disk Drive) plating with $f_{count}(60,591) > f_{table}(3, 1866)$.

Keywords : safety, health, productivity

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan PT. Amtek Engineering Batam pada Departemen HDD (Hard Disk Drive) plating. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Amtek Engineering Batam pada Departemen HDD (Hard Disk Drive) plating. Sampel penelitian sebanyak 51 karyawan. Teknik analisis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji T diketahui keselamatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, dengan nilai $t_{hitung}(2,409) > t_{tabel}(2,0095)$, dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, dengan nilai $t_{hitung}(9,749) > t_{tabel}(2,0095)$. Berdasarkan hasil uji F diketahui keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Amtek Engineering Batam pada Departemen HDD (Hard Disk Drive) plating dengan nilai $f_{hitung}(60,591) > f_{tabel}(3, 1866)$.

Kata kunci : keselamatan, kesehatan, produktivitas

PENDAHULUAN

Setiap bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan besar atau kecil sangat membutuhkan sumber daya manusia yaitu karyawan. Sumber daya manusia menjadi penting dan menentukan dalam kegiatan produksi sebuah perusahaan, karena tanpa karyawan perusahaan tidak akan berjalan. Kenyataan bahwa manusia adalah asset utama dan sebagai ujung tombak perusahaan, harus mendapat perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin. Hal ini dikarenakan karyawan memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan dan kreatifitas yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Berkembangannya ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi membawa kemudahan dalam produksi, namun dapat menimbulkan tingkat resiko kecelakaan pada saat bekerja.

Kerja akan menimbulkan hal-hal negatif yaitu kerugian ekonomis dan dapat pula mengakibatkan menurunnya tingkat kesehatan karyawan.

Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja merupakan bagian dari pemeliharaan sumber daya manusia. Keselamatan kerja perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil pekerjaan, namun masalah kesehatan karyawan tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi sehat tidaknya karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Apabila perusahaan memperhatikan kedua hal

tersebut akan dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan.

PT Amtek Engineering Batam merupakan salah satu perusahaan manufaktur Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak di bidang industri *metal stamping* yang mempunyai hampir 1600 orang karyawan. Perusahaan ini mempunyai beberapa departemen produksi, salah satunya Departemen *HDD Plating* yang memproduksi *Hard Disk Drive stainless steel, Aluminium* dan Besi yang dalam proses produksinya menggunakan bahan kimia berbahaya (*Chemical*). Sebagai departemen produksi, departemen *HDD plating* mempunyai catatan kecelakaan dan Kesehatan kerja yang signifikan dibandingkan tingkat Kecelakaan dan Keselamatan kerja departemen produksi lainnya.

Sebagai perusahaan besar yang berkomitmen pada kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada customer, Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi hal penting yang harus dicermati kestabilannya demi keberlangsungan kegiatan produksi departemen HDD Plating. Tuntutan produksi seharusnya diimbangi dengan keselamatan dan kesehatan Kerja tenaga demi terwujudnya target produksi departemen HDD Plating yang optimal dengan kualitas yang memuaskan sehingga dapat memenuhi permintaan customer dan menghasilkan laba yang diharapkan.

Tujuan Penelitian

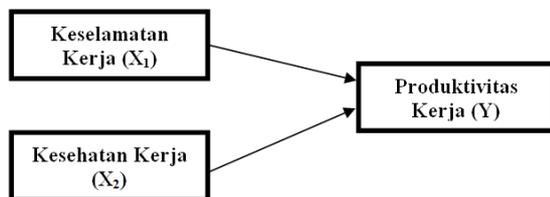
Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Amtek Engineering Batam pada Departmen HDD Plating.

2. Untuk Mengetahui pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Amtek Engineering Batam pada Departmen HDD Plating.
3. Untuk Mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan PT. Amtek Engineering Batam pada Departmen HDD Plating.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.



Hipotesis

- H1 : Di duga Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Amtek Engineering Batam pada Departemen HDD Plating.
- H2 : Di duga Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Amtek Engineering Batam pada departemeni HDD Plating.
- H3 : Di duga Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Amtek Engineering Batam pada Departemen HDD Plating.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi PT. Amtek Engineering Batam yang berlokasi di Jl. Letjen Soeprapto blok E no.1 Cammo Industrial Park – Batam centre

Sampel pada penelitian ini sebanyak 51 karyawan bagian produksi yang bekerja di departemen HDD plating pada PT. Amtek Engineering Batam.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu berupa angka-angka, mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Dan semuanya diuji dengan perhitungan statistik.

Jenis data yang digunakan adalah data interval, dinyatakan dalam angka mulai dari skala terkecil sampai dengan yang terbesar, selain itu mempunyai jarak yang sama antara angka yang satu dengan angka yang lainnya (1= sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan memberi pernyataan kepada karyawan PT. Amtek Engineering Batam pada Departemen HDD Plating

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara nyata berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati oleh peneliti berdasarkan sifat yang didefinisikan dan diamati sehingga terbuka untuk diuji kembali oleh penelitian lain.

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja, Wahyu Ratna (2006:16)

Menurut Mondy (2008:6), Keselamatan kerja adalah perlindungan bagi para karyawan dari luka-luka yang disebabkan kecelakaan-kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Sehingga diambil kesimpulan bahwa keselamatan kerja merupakan keadaan yang aman dan adanya perlindungan bagi karyawan dalam melakukan kegiatannya dari kecelakaan kerja ditempat kerjanya.

Adapun indikator dari Keselamatan Kerja yaitu:

1. Tingkat pemahaman terhadap
2. pemakaian alat keselamatan yang benar
3. Tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap keselamatan.
4. Tingkat pengendalian administrasi dan personil.
5. Jaminan keselamatan.
6. Tingkat kelengkapan.

Kesehatan Kerja

Kesehatan Kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Mangkunegara (2004:161).

Menurut Moenir (2006:207) "kesehatan kerja adalah suatu usaha dan keadaan yang memungkinkan seseorang mempertahankan kondisi kesehatannya dalam pekerjaan". Dalam Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) menjelaskan bahwa "Kesehatan kerja adalah adanya jaminan kesehatan pada saat melakukan pekerjaan". Sehingga dapat dikatakan bahwa kesehatan kerja ialah terhindar dan mempertahankan kondisi kesehatan para karyawan dari berbagai macam bahaya akibat kerja didalam melakukan segala kegiatan pekerjaannya.

Adapun indikator dari Kesehatan Kerja yaitu :

1. Pemeriksaan kesehatan karyawan secara periodik
2. Jaminan kesehatan yang diberikan perusahaan.
3. Ketersediaan fasilitas kerja yang mendukung kesehatan.

Produktivitas Kerja

Produktivitas Kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan, Edy Sutrisno (2009:102).

Menurut Tohardi, dalam (Edy Sutrisno, 2009:100), mengemukakan bahwa produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemaren dan hari esok lebih baik hari ini.

Adapun indikator dari Produktivitas Kerja yaitu :

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri
5. Mutu
6. Efisiensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang inti atau arti sebenarnya yang diukur. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item instrument. Dalam pengujian penelitian ini jumlah n adalah 51 dengan tingkat signifikan 0,05 sehingga digunakan rtabel =0.2706.

| Keselamatan Kerja (X1) | | | |
|-------------------------------|----------|---------|------------|
| Item | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
| Q1 | 0.575 | 0.2706 | Valid |
| Q2 | 0.549 | 0.2706 | Valid |
| Q3 | 0.609 | 0.2706 | Valid |
| Q4 | 0.62 | 0.2706 | Valid |
| Q5 | 0.631 | 0.2706 | Valid |
| Q6 | 0.753 | 0.2706 | Valid |
| Q7 | 0.746 | 0.2706 | Valid |
| Q8 | 0.651 | 0.2706 | Valid |

| Kesehatan Kerja (X2) | | | |
|-----------------------------|----------|---------|------------|
| Item | r Hitung | r Tabel | Keterangan |

| | | | |
|-----|-------|--------|-------|
| Q9 | 0.758 | 0.2706 | Valid |
| Q10 | 0.674 | 0.2706 | Valid |
| Q11 | 0.768 | 0.2706 | Valid |
| Q12 | 0.681 | 0.2706 | Valid |
| Q13 | 0.569 | 0.2706 | Valid |
| Q14 | 0.558 | 0.2706 | Valid |

Produktivitas Kerja (X3)

| Item | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|------|----------|---------|------------|
| Q15 | 0.551 | 0.2706 | Valid |
| Q16 | 0.775 | 0.2706 | Valid |
| Q17 | 0.878 | 0.2706 | Valid |
| Q18 | 0.705 | 0.2706 | Valid |
| Q19 | 0.746 | 0.2706 | Valid |
| Q20 | 0.723 | 0.2706 | Valid |
| Q21 | 0.624 | 0.2706 | Valid |
| Q22 | 0.651 | 0.2706 | Valid |
| Q23 | 0.634 | 0.2706 | Valid |
| Q24 | 0.481 | 0.2706 | Valid |

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan mempunyai nilai r hitung > r tabel, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan nilai r tabel nya sebesar 0,2706 dimana nilai r hitung Keselamatan Kerja (X1) berkisar diantara 0,549-0,753, Kesehatan Kerja (X2) 0,558-0,768, dan Produktivitas Kerja (Y) 0,481-0,874, maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel X1, X2, dan X3 dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha sebesar $\geq 0,60$ (Ghozali, 2001). Dari output perhitungan dengan SPSS dihasilkan nilai cronbach alpha $\geq 0,60$ Sehingga variabel-variabelnya reliabel. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 23 untuk 4 variabel keselamatan kerja (X1), kesehatan kerja

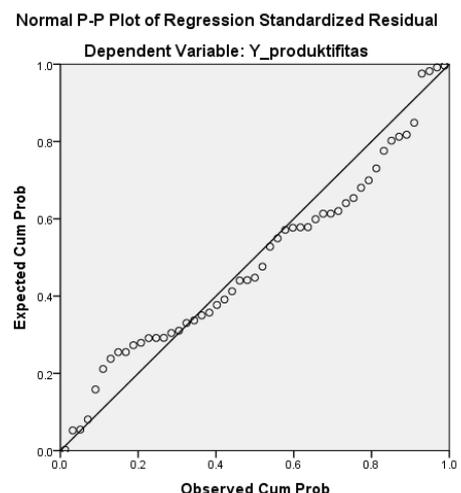
(X2,) dan produktifitas(Y) secara berurutan sebagai berikut:

| Variabel | Alpha Cronbach | N Off Item | Keterangan |
|--------------------------|----------------|------------|------------|
| Keselamatan Kerja (X1) | .797 | 8 | Reliabel |
| Kesehatan Kerja (X2) | .757 | 6 | Reliabel |
| Produktivitas Kerja (X3) | .870 | 10 | Reliabel |

Pada Tabel dapat dilihat bahwa R Alpha dari masing – masing variabel X1, X2, X3 dan Y lebih besar dari 0,60 dimana R Alpha Keselamatan Kerja yaitu 0,797, Kesehatan Kerja 0,757, dan Produktivitas Kerja 0,870. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji tersebut dinyatakan *reliabel*.

Uji Normalitas

Dengan menggunakan SPSS, didapatkan seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini, mengenai uji normalitas data dengan pendekatan pendekatan normal probability plot (p-p plot). Dari grafik terlihat bahwa pengaruh antara 2 variabel bebas yaitu: keselamatan kerjadan kesehatan kerja terhadap variabel terikatnya produktifitas berdistribusi normal karena datanya tersebar mengikuti garis liniernya.



Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai VIF < 10 maka tidak ditemukan adanya multikolenieritas dalam artian regresi yang digunakan dalam penelitian ini baik. Karena tidak menunjukkan adanya korelasi diantara variabel bebasnya.

| Variable | Tolerance | VIF |
|----------------|-----------|-------|
| X1_keselamatan | .933 | 1.072 |
| X2_kesehatan | .933 | 1.072 |

Pada tabel diatas, pada kolom VIF didapatkan hasil untuk masing-masing variabel keselamatan dan kesehatan mempunyai nilai VIF 1,072; 1,072; Karena nilai dibawah 10, maka pada regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

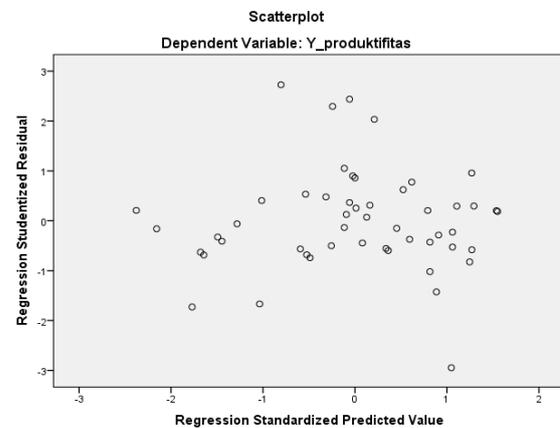
Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode grafik dengan uji Glejser.



Hasil dari grafik terlihat pada gambar diatas, bahwa datanya menyebar dengan tidak memiliki pola tertentu. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data-data responden tidak mengalami heterokedastisitas.

Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara t tabel dengan thitung.

Apabila nilai t hitung > t tabel maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai thitung < t tabel maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen, begitupun jika tingkat signifikansinya < (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima, dan jika tingkat signifikansinya > (0,05), maka H0 diterima dan H1 ditolak.

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-----------------------------|---|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | t | Sig. |
| | | | |

| | B | Std. Error | | |
|--------------|-------|------------|-------|------|
| 1 (Constant) | 7.529 | 3.059 | 2.461 | .018 |
| KESELAMATAN | .188 | .078 | 2.409 | .020 |
| KESEHATAN | 1.186 | .122 | 9.749 | .000 |

1. Keselamatan Kerja

H0: secara parsial tidak ada pengaruh antara keselamatan kerja dengan produktivitas.

H1: secara parsial ada pengaruh antara keselamatan kerja dengan produktivitas.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 23, didapatkan output seperti terlihat pada tabel. Tabel distribusi yang dihasilkan dari tingkat kepercayaan 95% dan jumlah $k = 3$ dengan n sebanyak 51 sebesar 2,0095. Dengan membandingkan masing-masing variabel bebas dengan nilai didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Keselamatan : $(2,409 > 2, 0095)$ H0 ditolak, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keselamatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas. Lingkungan Kerja

2. Kesehatan Kerja

H0: secara parsial tidak ada pengaruh antara keselamatan kerja dengan produktivitas.

H1: secara parsial ada pengaruh antara keselamatan kerja dengan produktivitas.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 23, didapatkan output seperti terlihat pada tabel 4.15. Tabel distribusi yang dihasilkan dari tingkat kepercayaan 95% dan jumlah $k = 3$ dengan n sebanyak 51 sebesar 2, 0095. Dengan membandingkan masing-masing variabel bebas dengan nilai tabel didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Kesehatan : $(9,9749 > 2, 0095)$ H0 ditolak, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kesehatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas.

Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil regresi linear. Dengan rumusan hipotesis:

H0: tidak ada pengaruh antara Keselamatan dan kesehatan kerja Secara bersama-sama terhadap produktivitas.

H1: ada pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerjasecara bersama-sama terhadap produktivitas.

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 1436.638 | 2 | 718.319 | 60.591 | .000 ^b |
| Residual | 569.048 | 48 | 11.855 | | |
| Total | 2005.686 | 50 | | | |

a. Dependent Variable: Y_produkktivitas

b. Predictors: (Constant), X2_kesehatan, X1_keselamatan

Kriteria pengujian:

Ho diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Pada tabel diatas didapatkan nilai F sebesar 60,591. Dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% didapat nilai F tabel = 3, 1866, maka Ho ditolak karena nilai hitung F sebesar 60,591 lebih besar dari Ftabel yang sebesar 3,1866. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh antara kesehatan dan keselamatan kerjasecara bersama-sama terhadap produktivitas.

Uji R Square (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Tabel 4.17 menunjukkan bahwa hasil nilai R² nya adalah sebesar 0,716 atau sebesar 71.6%.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .846 ^a | .716 | .704 | 3.44313 |

a. Predictors: (Constant), X2_kesehatan, X1_keselamatan

b. Dependent Variable: Y_produkfitas

Yang artinya menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen kesehatan dan keselamatan kerja terhadap variabel dependen produktifitas sebesar 71,6 %. Sedangkan sisanya 28,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 pada bab sebelumnya dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Hasil uji F didapatkan nilai F sebesar 60,591. Dengan menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95% didapat nilai F tabel = 3,1866, maka H₀ ditolak karena nilai hitung F sebesar 60,591 lebih besar dari F tabel yang sebesar 3,1866. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh antara kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas.
2. Variabel keselamatan (X1), dengan hasil pengolahan SPSS didapatkan nilai sebesar 2,409. Tabel distribusi yang dihasilkan dari tingkat kepercayaan 95% dan jumlah k = 3 dengan n sebanyak 51 sebesar 2,0095.

Didapatkan hasil bahwa thitung > ttabel, maka keselamatan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas.

3. Variabel kesehatan (X2), dengan hasil pengolahan SPSS didapatkan nilai sebesar 9,9749. Tabel distribusi yang dihasilkan dari tingkat kepercayaan 95% dan jumlah k = 3 dengan n sebanyak 51 sebesar 2,0095. Didapatkan hasil bahwa thitung > ttabel, maka keselamatan secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas.
4. Hasil analisis determinasi R² didapatkan hasil 0,716 atau 71,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen kesehatan dan keselamatan kerja terhadap variabel dependen produktivitas sebesar 71,6 %. Sedangkan sisanya 28,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SARAN

Pada sub bab terakhir pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran dari hasil kesimpulan diatas, yaitu:

1. Menambahkan jumlah kuesioner dengan responden yang lebih banyak lagi, sehingga dari jumlah sampel yang banyak akan mendapatkan kesimpulan yang lebih akurat dan terpercaya.
2. Menambahkan butir-butir pertanyaan dari masing-masing variabel sehingga setiap variabel dapat mewakili sejumlah besar jawaban yang diperlukan dalam penarikan kesimpulan yang lebih variatif.
3. Sebaiknya peneliti tidak hanya menggunakan kuesioner saja untuk mendapatkan data, yaitu dapat menggunakan cara lain seperti wawancara langsung agar hasil yang diperoleh lebih baik.
4. Peneliti hendaknya dapat menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan dari isi kuesioner tersebut sehingga dalam

pengisian responden tidak mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar, Prabu Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- A.A. Anwar, Prabu Mangkunegara. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Barthos, Basir. 2009. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, cetakan ketujuh.
- Gaol, Jimmy L. 2014. *A to Z Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Gujarati, D.N. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Terjemahan Mangunsong, R.C. Jakarta: Salemba Empat
- Gozhali, H.I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan IV. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hanifah, Jusuf dan Amri Amir. 2009. *Etika Kedokteran & Hukum Kesehatan Edisi 4*. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Kusdyah, Ike Rachmawati, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : ANDI.
- Kurniawan, Albert. 2011. *SPSS Serba-Serbi Analisis Statistika Dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta: Jasakom.
- Mondy. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Moenir. 2006. *Pendekatan Manusia dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panggabean, Mutiara Sibarani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pabara, Margareth Stefi. 2011. *Pengaruh Program Kesehatan dan Keselamatan Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. PLN Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Prayitno, Dwi. 2010. *Buku Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Komputindo. <https://teorionline.wordpress.com/2010/01/24/populasi-dan-sampel/>, diakses 13 juni 2017.
- Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis manajemen Risiko dalam Prespektif K3 OHS Risk Management*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Robbins SP. 2006. *Perilaku Organisasi ed 12*. Jakarta: Salemba.
- Sutrisno, Edy, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Siagian, Dergibson & Sugiarto. 2006. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sulistiyarini, Wahyu Ratna. 2006. *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV.Sahabat di Klaten*. Surakarta: FE STAIN.
- Swasto, Bambang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.
- Suma'mur. 2009. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sudirman dan Sama'mur PK. 2014. *Kesehatan Kerja Dalam Perspektif Hiperkes & Keselamatan Kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Sugyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:

Alfabeta.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat